

Keaslian Elemen Eks-Pabrik Keramik Dinoyo Malang Berdasarkan Nara Grid

Nadya Pratiwi

*Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat Email penulis: Nadyasebelas@gmail.com*

ABSTRAK

Di Kota Malang terdapat sebuah bangunan pabrik keramik tua yang sudah berusia 62 tahun. Pabrik Keramik Dinoyo ini merupakan pabrik keramik yang sukses pada masanya, namun karena stagnansi dari hasil produksinya maka pabrik sudah tidak beroperasi lagi sejak tahun 2007 dan kini kondisinya terbengkalai. Setelah dicermati lebih dalam, maka bangunan pabrik tersebut masuk kedalam kategori bangunan Cagar Budaya yang sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2020. Namun, untuk lebih meyakinkan lagi dalam mengambil langkah pelestarian dibutuhkan sebuah evaluator keaslian dari sebuah bangunan. *Nara Grid* menjadi evaluator mandiri yang dapat menilai keaslian bangunan cagar budaya, terdiri dari penilaian penting seperti nilai artistik, historis, sosial dan ilmiah. Penelitian ini akan berfokus pada evaluasi menggunakan *Nara Grid* yang bersifat kualitatif serta kuantitatif guna meminimalisir ambiguitas. Data primer didapatkan dari observasi langsung, wawancara serta menyebarkan kuisioner dengan metode *purposive sampling*. Data-data tersebut kemudian akan dikolaborasikan guna mendapatkan skor keaslian bangunan dari Eks-Pabrik Keramik Dinoyo.

Kata kunci: Nara Grid, Pabrik Keramik Dinoyo, Skor keaslian

ABSTRACT

In the city of Malang there is an old ceramic factory building which is 62 years old. The Dinoyo Ceramic Factory was a successful ceramic factory of its time, but due to the stagnation of its production results, the factory has not been operating since 2007 and is now in a poor condition. Upon closer inspection, the factory building is included in the category of Cultural Heritage buildings in accordance with UU No. 11 of 2020. However, to be more convincing in taking conservation steps, an evaluator of the authenticity of a building is needed. Nara Grid becomes an independent evaluator who can assess the authenticity of buildings of cultural heritage, consisting of important assessments such as artistic, historical, social and scientific values. This research will focus on evaluations using Nara Grid which are qualitative and quantitative in order to minimize ambiguity. Primary data obtained from direct observation, interviews and distributing questionnaires with purposive sampling method. The data will then be collaborated to get the building authenticity score from the Dinoyo Ceramic Factory.

Keywords: Nara Grid, Dinoyo Ceramic Factory, Authenticity Score